

RINGKASAN

Pebedaan Jarak Transportasi Pada DOC *Broiler* Terhadap Hasil IP (*Indeks Performance*) (Studi Kasus Di PT. Peternakan Ayam Nusantara Farm Dusun Pencil Kabupaten Sukoharjo), Farryd Subchan Hidayat, NIM C31160942, Tahun 2019, 49 hlm, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M. Sc (Dosen Pembimbing).

Ayam *broiler* merupakan salah satu jenis unggas yang banyak dipelihara secara komersil, karena masa pemeliharaannya yang singkat dan dagingnya banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Banyaknya permintaan akan daging ayam *broiler* di Indonesia, membuat para pengusaha peternakan *broiler* mulai mengembangkan peternakannya.

Berkembangnya peternakan *broiler* di Indonesia, juga harus diimbangi dengan jumlah sapronak peternakan seperti DOC (*Day Old Chick*) yang cukup. Banyaknya pesanan DOC agar *farm* tersebut tetap berproduksi, terkadang peternak harus menyuplai DOC dari *hatchery* yang jaraknya jauh dari *farm*. Pengiriman DOC di Indonesia masih menggunakan kendaraan konvensional, seperti truk *box* yang sudah dimodifikasi untuk memberikan kenyamanan terhadap DOC. Jarak yang jauh dalam pengiriman DOC dapat menyebabkan kondisi fisik DOC menurun. Menurunnya kondisi fisik DOC pada saat kedatangan dapat memberikan pengaruh yang signifikan selama masa pemeliharaan dan di akhir periode.

Kondisi DOC pada kandang A yang berasal dari Subang kondisi fisiknya menurun, kelelahan, dehidrasi, stress, dan mortalitas yang tinggi di awal pemeliharaan. Sedangkan kondisi DOC pada kandang B yang berasal dari Salatiga kondisi fisiknya sehat, dan pergerakannya lincah. Hasil penelitian ini menunjukkan performa *broiler* di PT. PAN pada kandang A rata-rata BB (Bobot Badan) panen adalah 1,77 kg/ekor, deplesi mencapai 5,09 %, FCR mencapai 1,599, dan IP mencapai 333. Sedangkan pada kandang B rata-rata BB panen

adalah 1,82 kg/ekor, deplesi mencapai 3,58 %, FCR mencapai 1,567, dan IP mencapai 346. Hasil ini menunjukkan bahwa jarak perjalanan pengiriman DOC yang jauh dari *farm* dapat memberikan dampak terhadap produksi, sehingga performa yang dicapai tidak sesuai dengan standar.